

**MAKNA RELIGIUS, KOSMOS, DAN SOSIAL DARI SIMBOL AYAM DAN
BERAS DALAM RITUAL NAHAKE**

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Kampung Kaubele Desa Oepuah Utara Kecamatan
Biboki Moenleu Kabupaten TTU)**

SKRIPSI

Diajukan

Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Katolik Widya Mandira



OLEH

PASKALIA MARIA VENANSIA TETTY

NIM : 431 15 033

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2020



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Kamis, 12 Desember 2019 jam 12.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa:

Nama : Paskalia Maria Veranssia Tetty
No. Reg. : 431 15 033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

MAKNA SOSIAL DAN RELIGIUS DARI SIMBOL AYAM DAN BERAS DALAM RITUAL NAHAKE (Studi Kasus Pada Masyarakat Kampung Kaubele, Desa Oepuah Utara, Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Yoseph Andreas Gual, MA
- 2 Sekretaris : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si.
- 3 Penguji Materi I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 4 Penguji Materi II : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom.
- 5 Penguji Materi III : Yoseph Andreas Gual, MA
- 6 Pembimbing I : Yoseph Andreas Gual, MA
- 7 Pembimbing II : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si.

(Handwritten signatures of the panel members)

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 85
Penguji II = 86
Penguji III = 87
Lulus dengan Nilai = 86 / A -

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : _____, TANGGAL : _____, JAM : _____
Hasil Ujian Ulang = _____



Kupang, 10 Desember 2019

Ketua Tim Penguji,

(Signature of Yoseph Andreas Gual)
Yoseph Andreas Gual, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

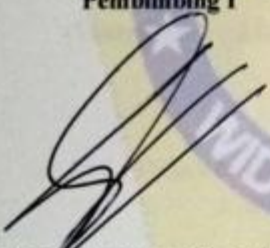
Yang bertanda tangan dibawah ini :

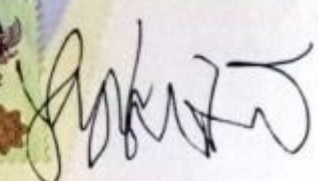
Nama : Kamis, 12 Desember 2019
No. Regis : 12.00 – Selesai
Fakultas : Ruang Ujian Fisip
Prgram Studi : Ilmu Komunikasi (*Public Relation*)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan Judul "Makna Religius, Kosmos, dan Sosial Dari Simbol Ayam Dan Beras Dalam Ritual Nahake (Studi Kasus Pada Masyarakat Kampong Kaubele Desa Oepuah Utara Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten TTU)", Adalah benar – benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Bapak Yoseph Andreas Gual, MA (Pembimbing I) dan Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M. Si (Pembimbing II). Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Pembimbing I

Kupang, Desember 2019
Mahasiswa


Yoseph Andreas Gual, MA


Paskalia Maria Venansia Tetty
431 15 033



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

Jam : 12.00 – Selesai

Tempat : Ruang Ujian Fisip

DISETUJUI OLEH :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Yoseph Andreas Gual, MA)

(Fransiska D. Setyaningsih, M. Si)

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang



(B.S. Marianus Kleden, M.Si)

ABSTRAK

Judul Skripsi ini adalah Makna Sosial dan Religius dari Simbol Ayam dan Beras Dalam Ritual Nahake (Studi Kasus, pada Masyarakat Kampung Kaubele, Desa Oepuah Utara, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten TTU). Ritual nahaké ialah ritual untuk memanggil hujan dan mengusir hama yang selalu dilakukan oleh masyarakat kampung Kaubele setiap tahun pada musim tanam. Simbol yang digunakan dalam ritual Nahake adalah ayam yang berjumlah 5 ekor dengan masing-masing warna merah, hitam, putih, bercorak dan seekor anak ayam. Selain ayam, beras juga merupakan simbol dalam melaksanakan ritual ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Makna Sosial dan Religius Dari Simbol Ayam dan Beras Dalam Ritual Nahaké di Desa Oepuah Utara Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah simbol ayam dan beras yang digunakan dalam melaksanakan ritual adat nahaké, yang dikaji adalah makna dari simbol ayam dan beras tersebut, kemudian diinterpretasi berdasarkan indikator penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah 2 orang tokoh adat, 2 orang tokoh masyarakat dan 1 orang dosen yang memahami mengenai budaya ritual adat Nahaké.

Hasil dari penelitian skripsi ini adalah ayam yang digunakan dalam melaksanakan ritual Nahaké berjumlah 5 ekor, yakni ayam merah yang dikurbankan pada penjaga gunung Oepuah, yang berarti pemberani dan untuk melindungi masyarakat Kaubele. Ayam Hitam berarti untuk meminta hujan dan juga membuang segala hal buruk. Ayam Putih melambangkan kesucian kepada leluhur. Ayam bercorak melambangkan jenis-jenis hama, agar hama tidak kembali menyerang sawah para petani Kaubele dan yang terakhir adalah anak ayam hitam, yang berperan sebagai pemandu di atas perahu kecil untuk membawa keluar hama-hama dari sawah menuju lautan luas. Beras memiliki makna sebagai penyambung bahasa dari masyarakat kepada leluhur. Setelah melantunkan doa-doa, beras dilemparkan sebanyak tujuh kali, hal ini agar apa yang menjadi permohonan masyarakat Kaubele bisa sampai pada leluhur dan dikabulkan. Setelah semua ritual selesai, hewan yang dikurbankan, ayam dan juga beras dimasak untuk bisa disantap bersama-sama oleh seluruh masyarakat kaubele yang mengikuti ritual adat Nahaké.

MOTTO

“ 1 senyum mewakili perasaan, 1 tawa menghapus kesedihan, dan 1 doa memberi pengharapan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, yang selalu menjadi tempat keluh kesah saya untuk mengadu dan meminta apapun. Spesial saya persembahkan juga untuk mereka yang telah berbahagia di kerajaan surgawi. Cinta pertamaku, papa Anton Zacharias Joseph Tetty, dan wanita terhebatku, malaikat tak bersayapku penyemangatku dan duniaku, mama Emiliana Hoar sayang. Terima kasih telah menjadi inspirasi dalam hidup puteri bungsu kalian ini, dan memberikan pelajaran hidup yang begitu luar biasa. *Hope you have a happily life in heaven*♥♥

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur yang begitu besar Penulis haturkan kepada Tuhan Yang maha Esakarenaataskarunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul MAKNA RELIGIUS, KOSMOS DAN SOSIAL DARI SIMBOL AYAM DAN BERAS DALAM RITUAL *NAHAKE* (Studi Kasus Pada Masyarakat Kampung Kaubele Kecamatan Biboki Moenleu Desa Oepuah Utara Kabupaten TTU). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu atas bimbingan, arahan, dukungan, dan masukan yang berharga demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Untuk itu tidak ada kata yang lebih pantas diucapkan kecuali persembahkan terima kasih dari hati yang sedalam-dalamnya kepada:

- 1) Rektor Unwira.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 3) Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira, yang juga menjadi pembimbing 1 dan 2 penulis. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA dan Ibu Fransiska. D. Setyaningsih, M.Si. Terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan demi kelancaran studi ini. Serta telah menjadi sosok orang tua yang sangat membantu, sabar dan memberi semangat dalam mendidik.
- 4) Ibu Innosensia E. I. N. Satu, S.Sos, M.I.Kom, dan pater Henderikus Saku Bouk, SVD, S. Fil, yang telah menyempatkan waktu untuk menjadi penguji penulis. Terima kasih mami Rensi dan pater Hendrik, yang sudah bersedia dan dengan sabar dalam menguji penulis dalam seminar proposal sampai pada tahap skripsi ini.
- 5) Kepala Desa Oepuah Utara, bapak Yoseph Gelu, ST yang telah menerima penulis dengan sangat baik untuk melaksanakan penelitian selama dua

minggu di desa Oepuah Utara. Terkhususnya kepada seluruh masyarakat Kaubele yang telah menerima penulis dengan begitu hangat, dan sangat membantu penulis selama melakukan penelitian di Kaubele. Bapak Hila Kaesnube, mama Mea yang telah menjadi sosok orang tua yang begitu luar biasa bagi penulis, dan kepada bapak Marsel Snoe, bapak Marselinus Uskenat, bapak Gregorius Taloi, dan pater Gregor Neonbasu, yang telah bersedia untuk menjadi informan dan memberikan begitu banyak informasi mengenai *nahaké* bagi penulis.

- 6) Teruntuk satu-satunya alasan penulis bertahan hidup dan tetap berjuang mati-matian dalam menyelesaikan studi ini. Kakak-kakak penulis yang terkadang menjengkelkan namun paling penulis sayangi. *My first biggest* kak Ani, yang telah berbahagia di surga, kakakku terkasih Anastasia Maria Veronika Tetty, *my queen of drama* kak Ria, *my big bro* kak Paul *and then my google* kak Rian. Serta kedua kakak ipar tersayang yang selalu penulis andalkan, kak Erwin Asa dan kak Nona Alle. Tak lupa juga malaikat kecilku ponakan-ponakan tersayang, cece gelok Vieny, si bonbon Vonder, dan si iting Naia, juga si calon dede bayi yang masih dalam kandungan. *I love you so much forever and ever my biggest family*. Terima kasih untuk selalu ada bagi penulis, dan selalu berusaha menjadi kakak sekaligus orang tua yang sabar dengan tingkah kekanakan adik bungsu kalian ini.
- 7) Teruntuk sahabat terkasih yang selalu setia mendampingi penulis, para wanita perkasa (Yosina Hana Bantaika, Selvitry Putriani Benu, Marina Deolivera Kaesnube, Miranda Aquilina H. Obe, Ursula Marlina Tia Atawolo, Marselina Patricia Hale, Stella Bella Nahak, Fransiska Maria Ima Hornai, Yanthi Samalina Tneh, dan Rabeka Dewinta Lay) kalian yang terbaik dan akan selalu di hati.
- 8) Saudara seperjuangan ILKOM'15 khususnya para pejuantan tangguhnya PR'15 yang super malas dan selalu tahan banting dengan mulut para gadis PR'15 (Jonatan, Aleks, Ben, Dean, Arka, Heru, dan Fandy), kalian yang terbaik dan kami selalu mencintai kalian.

- 9) Ikatan persepupuan keluarga besar Tetty dan Hoar Luan, yang selalu mendukung penulis baik secara moril dan materil. Terkhususnya kak Eto, kak Intan, Ka Liru, bap Gaby, kak Erik, kak Carlos, Dony, Rensy, kak San, Seny, dan semua yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu. Serta untuk tante, om, mama dan bapa, yang sudah memberi dukungan penuh cinta kalian pada ponakan kalian ini, terima kasih banyak. Kalian memang yang terbaik.
- 10) Seluruhsahabat penulis yang terkasih yang tak henti-hentinya mendukung penulis baik secara moril maupun materil (sahabat semasa putih biru, Ovi Hawila Tiran alias Oee), (saudari seperjuangan meraih gelar, umiku Nugi Nugraha Timor) dan juga, (saudari beda rahim, sahabat sejak masa putih merah, Shanty Bally, Ikha Hattu, Lula Reri dan Bliko), (sahabat dari masa ingusan, mbak Taroret, Maghe, dan titi Ama) terima kasih karena selalu mendukung penulis dengan cara konyol kalian.
- 11) Teruntuk orang-orang yang juga menjadi bagian dalam hidup penulis sejak awal memasuki dunia perkuliahan hingga pada detik ini, yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih karena telah memberikan setiap warna baru dalam hidup penulis.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya, bahwa segala apa yang tertuang di dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sangat berarti guna menyempurnakan skripsi ini. Pada akhirnya, penulis berharap karya skripsi yang sederhana ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca dikemudian hari.

Kupang, Desember 2019
Penulis:

Paskalia M.V. Tetty

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....i

DAFTAR BAGAN.....ii

DAFTAR TABEL.....iii

DAFTAR GAMBARiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang1

1.2.Rumusan Masalah3

1.3.Tujuan Penelitian3

1.4.Manfaat Penelitian3

1.4.1. Manfaat Teoritis.....3

1.4.2. Manfaat Praktis3

1.5.Kerangka pikiran, Asumsi & Hipotesis4

1.5.1. Kerangka Pikiran.....4

1.5.2. Asumsi.....6

1.5.3. Hipotesis.....6

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1.Penelitian Terdahulu8

2.2.Komunikasi10

2.3.Komunikasi Nonverbal	11
2.4.Makna.....	12
2.4.1. Makna Sosial	14
2.4.2. Makna Religius	15
2.4.3. Makna Kosmos.....	16
2.5.Simbol	17
2.6.Hewan Kurban	17
2.7.Budaya dan Komunikasi	18
2.8.Komunikasi Budaya	19
2.9.Ritual.....	20
2.10.Fungsi Komunikasi Ritual.....	21
2.11. <i>Atoni Meto</i> (Orang Dawan).....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Jenis dan Metode Penelitian.....	24
3.1.1. Jenis Penelitian.....	24
3.1.2. Metode Penelitian.....	24
3.2.Lokasi Penelitian.....	25
3.3.Prosedur Penelitian.....	25
3.4.Satuan Kajian, Informan Kunci, dan Alasan pemilihan Konsumen	26
3.4.1. Satuan Kajian	26
3.4.2. Informan Kunci	26
3.4.3. Alasan Pemilihan Informan.....	27
3.5.Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1. Jenis Data	27

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Konstruksi Penelitian dan Indikator Penelitian	28
3.6.1. Konstruksi Penelitian	29
3.6.2. Indikator Penelitian	29
3.7. Teknik Analisis Data	30
a) Reduksi Data	30
b) Penyajian Data	30
3.8. Teknik Interpretasi Data	30
3.9. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.10. Limitasi Penelitian	31

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
4.2. Sejarah <i>Nahaké</i>	33
4.3. Proses Upacara Ritual <i>Nahaké</i>	34
4.4. Tahap Pelaksanaan Ritual <i>Nahaké</i>	36
4.5. Telaah Informan	38
4.6. Penyajian Data Penelitian Lapangan	40
4.4.1. Hasil Wawancara	41
4.7. Observasi	48

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1. Analisis Data	56
5.1.1. Makna Religius Dari Simbol Ayam dan Beras	56
5.1.2. Makna Kosmos Dari Simbol Ayam dan Beras	59
5.1.3. Makna Sosial Dari Simbol Ayam dan Beras	60
5.2. Interpretasi Makna Religius, Kosmos dan Sosial Dari Simbol Ayam dan Beras Dalam Ritual <i>Nahaké</i>	61

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	64
6.2. Saran.....	67

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	6
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Informan Masyarakat Kampung Kaubele	35
Tabel 5.1. Hasil Analisis Data.....	61

DAFTAR GAMBAR

4.1. Masyarakat Mengurbankan Ayam Putih.....	47
4.2. Masyarakat Mengurbankan Ayam Hitam	47
4.3. Masyarakat Mengurbankan Ayam Merah	48
4.4. <i>Usif</i> sedang melantunkan doa, sebelum melepaskan perahu kecil di sungai	48
4.5. Para ibu-ibu sedang membantu tetuah adat untuk mempersiapkan simbol-simbol yang digunakan dalam ritual <i>nahake</i>	49